

PENYULUHAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PENYEMBUHAN PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS LUBUK PAKAM

Counseling on Family Support in The Cure of Pulmonary Tb Patients At Lubuk Pakam Health Center

Rahmad Gurusinga^{1*}

¹Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: rahmad.gurusinga@gmail.com

DOI 10.35451/jpk.v2i2.1465

Abstrak

Tuberculosis (TB) merupakan salah satu penyakit yang dapat mengancam jiwa, TB juga merupakan penyakit infeksi yang dapat menularkan ke semua orang, baik pada usia anak-anak, dewasa ataupun usia lansia. Penularan dapat terjadi melalui udara ketika pasien atau penderita sedang dalam kondisi batuk, berbicara, bersin atau meludah. Setelah kuman masuk kedalam pernafasan maka akan menyerang organ paru-paru dan menyebar ke system peredaran darah. Faktor penyebab TB selain karena faktor agent (pejamu) juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Pengobatan pasien TB minimal membutuhkan waktu 6 bulan, selama 6 bulan pasien wajib mengkonsumsi obat secara rutin setiap hari di waktu yang sama, karena lamanya proses pengobatan terkadang membuat pasien jenuh dan bosan untuk meminumnya, selain itu kondisi penyakitnya yang dapat menularkan kepada orang lain membuat mereka dikucilkan dari lingkungannya, kondisi ini yang membuat pasien semakin down dan pasrah dengan penyakitnya sehingga dapat membahayakan bahkan dapat menyebabkan kematian. oleh karena itu peran serta keluarga dalam memberikan dukungan sangat penting, karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan pasien, sehingga keluarga harus mengetahui dukungan apa saja yang perlu diberikan kepada pasien. Tujuan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk menambah pengetahuan khususnya tentang dukungan keluarga dalam proses penyembuhan pasien TB. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November di Puskesmas Lubuk Pakam, peserta penyuluhan adalah pasien dan keluarga pasien sebanyak 121 orang peserta. Sebelum penyuluhan mayoritas peserta mengatakan tidak tahu dukungan apa saja yang diberikan kepada pasien, tetapi setelah penyuluhan mayoritas peserta menjadi tahu dan siap mendukung pasien sampai pasien dinyatakan sembuh oleh dokter. Disarankan agar keluarga pasien ataupun pasien dapat terus menambah pengetahuan khususnya tentang penyakit TB.

Kata kunci : *Penyuluhan, Dukungan Keluarga, Penyembuhan TB Paru*

Abstract

Tuberculosis (TB) is a life-threatening disease, TB is also an infectious disease that can be transmitted to everyone, both at the age of children, adults and the elderly. Transmission can occur through the air when the sufferer or sufferer is coughing, talking, sneezing or spitting. Once the germs enter the respiratory system, they will attack the lungs and spread to the circulatory system. Factors that cause TB apart from agent (host) factors are also influenced by environmental factors. Treatment of TB patients takes at least 6 months, for 6 months the patient must take medicine regularly every day at the same time, because the length of the treatment process

Received: 21 December 2022 :: Accepted: 26 December 2022 :: Published: 31 December 2022

sometimes makes the patient feel bored and bored to take it, besides that this condition is a disease that can transmit it to other people makes them ostracized from their environment, this condition makes sufferers more down and resigned to their illness so that it can be dangerous and can even cause death. therefore the role of the family in providing support is very important, because the family is the closest person to the patient, so the family must know what support needs to be given to the patient. The purpose of community service is to increase knowledge, especially about family support in the healing process of TB patients. This activity was held in November at the Lubuk Pakam Health Center, the counseling participants were 121 patients and their families. Before counseling, the majority of participants said they did not know what kind of support was given to patients, but after counseling, the majority of participants became aware and ready to accompany patients until the doctor declared the patient cured. It is recommended that the patient's family or patient can continue to increase knowledge, especially about TB disease.

Keywords : *Counseling, Family Support, Pulmonary TB Healing*

1. Pendahuluan

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit yang dapat menyebabkan kematian. TB paru juga penyakit yang dapat menularkan ke seluruh kalangan umur. Kuman TB dapat masuk kedalam tubuh manusia melalui udara ataupun pernapasan yang menuju ke paru-paru. Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang menduduki urutan ke 3 terbesar sebagai penyumbang TBC terbanyak, selain negara India dan negara Cina (Ulva M.S & Hamsi.J, 2020).

Berdasarkan data dari Dinkes Provinsi Sumatera Utara (2021) jumlah kasus penyakit TB paru di SUMUT berjumlah 33.779 jiwa. Jumlah terbanyak pertama di Kota Medan yaitu 12.105 jiwa dan urutan kedua di Kabupaten Deli Serdang yaitu 3.326 jiwa (BPS Prov Sumut, 2020). Sedangkan di wilayah kabupaten Deli sedang total penderita TB terbanyak pada di Puskesmas Tanjong Morawa, Bandar Khalifah, Hamparan Perak dan Puskemas Lubuk Pakam, di Puskesmas Lubuk Pakam jumlah penderita TB paru dalam kurun waktu 3 bulan terakhir mencapai 150 orang, yang dinyatakan sembuh masih mencapai 40%, selebihnya masih dalam proses pengobatan (Solihin. S & Alifah. L, 2021).

Penyakit TB paru ditandai dengan batuk yang terus-menerus, demam, keringat dingin di malam hari serta

penurunan berat badan yang signifikan dalam waktu yang dekat. Penyakit TB dapat dobat sampai sembuh jika pasien atau penderita patuh dalam mengkonsumsi obat dengan waktu tertentu atau sampai dinyatakan sembuh oleh dokter. Tetapi kenyataan dilapangan masih banyak pasien yang tidak sembuh bahkan sampe resisten terhadap obat TB karena tidak teratur dalam meminum obat dengan alasan lupa ataupun bosan meminumnya karena setiap hari, selain itu efek samping dari obat membuat pasien enggan untuk meneruskan pengobatan. Oleh karena itu perlu adanya dukungan keluarga atau peran serta keluarga dalam proses penyembuhan bagi penderita TB (Herawati.C., Abdurakhman .N & Rundamintasih .N, 2020).

Dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk support system untuk mendukung dan menyemangati serta mengingatkan pasien untuk terus mengkonsumsi obat sampe batas waktu yang ditentukan (Berkanis. T. & Meriyanti, 2019). Keluarga merupakan orang yang terdekat dengan penderita, dengan adanya dukungan keluarga dalam penyembuhan maka akan menambah harapan hidup bagi pasien selain pasien juga merasa lebih percaya diri terhadap kondisinya, tetapi pada kenyataan dilapangan banyak keluarga yang merasa malu, mengkucilkan bahkan menghindar dari penderita

Received: 21 December 2022 :: Accepted: 26 December 2022 :: Published: 31 December 2022

karena takut tertular dengan penyakitnya sehingga membuat pasien merasa harga dirinya direndahkan bahkan merasa kehilangan kasih sayang khususnya dari kalangan keluarga sendiri.

Penelitian Hasanah et all, (2018) menuliskan bahwa pasien ataupun penderita TB yang mendapat dukungan keluarga tinggi akan semakin lebih yakin dalam menghadapi masalah kesehatannya serta kehidupannya secara psikologis. Dukungan keluarga yang diberikan dominan pada dukungan secara emosional dan harga diri, sedangkan dukungan keluarga yang paling rendah ada pada dukungan instrumental. Dukungan secara emosional sangat berperan karena menyangkut kondisi secara psikologis ataupun mental dalam mendukung ataupun memotivasi pasien untuk sembuh.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di Puskesmas Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Sasaran pada kegiatan ini adalah pasien dan keluarga pasien penderita TB paru yang sudah menjalani pengobatan minimal selama 2 bulan. Peserta PKM berjumlah 121 orang

Adapun tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu :

- a. Tahap persiapan
 1. Survey awal dan sosialisasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Pakam, oleh Kepala Puskesmas dan Penanggung Jawab Bagian TB
 2. Mengidentifikasi data penderita TB, kondisi atau masalah terkait pengobatan pasien TB
 3. Menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan
 4. Persiapan tempat
- b. Tahap Pelaksanaan
 1. Melakukan *Pretest* (menggali sejauh mana pemahaman keluarga tentang dukungan terhadap penderita TB)
 2. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya dukungan keluarga dalam penyembuhan pasien TB.

3. Mengevaluasi *posttest* (tanya jawab dan diskusi)

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan tujuan supaya keluarga penderita atau pasien TB dapat mendukung sepenuhnya untuk proses penyembuhan selama pasien dalam masa pengobatan. Masa pengobatan yang Panjang membutuhkan dukungan yang kuat baik secara emosional ataupun material, sehingga peran keluarga sangat penting sekali.

Berikut merupakan kegiatan gambar kegiatan penyuluhan di Puskesmas Lubuk Pakam :



Gambar 1. *Pretest* dan Kegiatan penyuluhan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022 di Puskesmas Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, kegiatan berlangsung selama 60 menit, pada saat pelaksanaan kegiatan semua berjalan dengan lancar dan tertib bahkan peserta sangat antusias untuk bertanya dan berdiskusi. Materi penyuluhan yang diberikan mulai dari definisi penyakit TB Paru, cara penularan, cara pencegahan TB dampak penyakit TB, cara pengobatan, proses penyembuhan, definisi keluarga, pentingnya dukungan keluarga dalam proses penyembuhan, manfaat keluarga dalam mendukung kesembuhan pasien dan pemenuhan gizi untuk pasien TB. Setelah penyuluhan peserta diberi kesempatan untuk bertanya Kembali materi yang telah disampaikan, dan pada saat itu peserta banyak yang bertanya kemudian penyaji

Received: 21 December 2022 :: Accepted: 26 December 2022 :: Published: 31 December 2022

menjawab satu persatu pertanyaan dari peserta sampe peserta benar-benar mengerti terkait TB serta dukungan keluarga dalam proses penyembuhan.

TB paru merupakan salah satu penyakit yang dapat menular melalui batuk, meludah, bersin atau berbicara (Hutama, et all, 2019). Hampir semua penderita TB dijauhin oleh orang-orang disekitarnya sehingga membuat pasien menjadi semakin *down* dan merasa sendiri, maka dari itu perlu adanya dukungan keluarga untuk memotivasi dan menguatkan pasien dari sisi emosional agar pasien atau penderita tetap bertahan dan semangat untuk berobat.



Gambar 2. *Posttest* (Proses diskusi dan tanya jawab)

Diskusi dan tanya jawab berlangsung kurang lebih sekitar 60 menit sehingga rangkaian kegiatan total selama 2 jam. Sebelum diberikan penyuluhan mayoritas responden mengatakan tidak setiap hari menyediakan makanan bergizi di rumah, hanya menyediakan apa adanya, tidak memperhatikan keluarga yang sedang sakit TB, keluarga hanya dianjurkan untuk istirahat dan berbaring di kamar saja, tidak selalu mengingatkan untuk minum obat, tidak selalu mengingatkan untuk kontrol bahkan tidak selalu mendampingi ketika periksa di fasilitas kesehatan tetapi setelah dilakukan edukasi ataupun penyuluhan tentang pentingnya dukungan keluarga dalam proses penyembuhan, mayoritas peserta memahami dan menyatakan siap

mendukung untuk semua kebutuhan pasien bahkan siap untuk mendampingi ketika pasien kontrol untuk memeriksakan terkait perkembangan kesehatannya.

Keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan pasien, kehadiran keluarga dapat menumbuhkan rasa optimis serta semangat pasien untuk menjalani kehidupannya selain itu, dukungan yang tulus dari keluarga juga merupakan dorongan kuat bagi pasien untuk terus menjalankan proses pengobatan (Nazhofah, Q., & Hadi, N, (2022).

Bentuk dukungan dari keluarga bukan hanya dukungan secara material tetapi dukungan emosional dan dukungan penghargaan sangat dibutuhkan bagi pasien, agar pasien tidak merasa dikucilkan karena penyakitnya terutama di lingkungan keluarga.

Sebuah penelitian di Cina (2020) menemukan bahwa pasien dengan keluarga yang kadang mendukung dengan cara mengawasi dan mengingatkan pada saat minum obat TB paru memiliki proporsi kepatuhan yang rendah, sedangkan pada keluarga yang terus menerus mengawasi pasien dalam minum dan pengobatan TB paru memiliki kepatuhan yang tinggi dan terbukti pasien lebih bersemangat dalam menjalani pengobatannya.

Hasil PKM ini juga sejalan dengan penelitian Pakpahan (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan penyembuhan penyakit TB paru tergantung pada pengetahuan pasien dan dukungan dari keluarga. Dari 15 responden yang mendapat dukungan secara emosional seluruhnya dinyatakan sembuh dari penyakitnya. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sangat penting untuk kesembuhan pasien khususnya para penderita TB yang membutuhkan pengobatan dalam jangka waktu yang lama.

4. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan ini dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas peserta menyatakan tidak tau tentang penularan penyakit TB serta keluarga

Received: 21 December 2022 :: Accepted: 26 December 2022 :: Published: 31 December 2022

tidak sepenuhnya mendukung, tetapi setelah dilakukan penyuluhan mayoritas keluarga menyatakan siap untuk mendampingi keluarga dan mendukung apa yang menjadi kebutuhan sampe pasien dinyatakan sembuh dari penyakitnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam dan Puskesmas Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang serta semua pihak yang membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, semoga hasil ini bermanfaat untuk semua pembaca.

6. Daftar Pustaka

- Berkanis. T. & Meriyanti, (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga Penderita Tuberculosis (Tb) Terhadap Harga Diri Penderita Tuberculosis (Tb) di Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *CHM-K Applied Scientifics Journal Vol 2 No 3*.
- Chen X, Du L, Wu R, Xu J, Ji H, Zhang Y, et al. (2020). The effects of family, society and national policy support on treatment adherence among newly diagnosed tuberculosis patients: A cross-sectional study. *BMC Infect Dis. 2020;20(1):1-11*.
- Hasanah.M., Makhfudli.,& Wahyudi.S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Efikasi Diri Penderita Tuberculosis Multidrug Resistant (Tb-Mdr) di Poli Tb-Mdr RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Kesehatan Vol 11 No 2. P-ISSN : 2086-2555; E-ISSN : 2622-7363*.
- Herawati.C., Abdurakhman .N & Rundamintasih .N, (2020). Peran Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, Volume 15, Nomor 1, Halaman 19- 23*.
- Hutama.I.H., Kusumawati.A. Riyanti.E.,& (2019). Gambaran Perilaku Penderita TB Paru Dalam Pencegahan Penularan TB Paru di Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 7, ISSN: 2356-3346*.
- Nazhofah, Q., & Hadi, N, (2022). Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis : Literature Review. *The Indonesian Journal of Health Promotion Vol .5 No.6 ISSN 2597-6052*.
- Pakpahan, Y. J. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Proses Kesembuhan Pasien Tuberkolosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rahuning Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan. *Ensiklopedia of Journal Vol. 3 No.4 Edisi 1. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>*
- Profil Badan Pusat Statistik Provinsi SUMUT (2020). Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Sumatera Utara. <https://sumut.bps.go.id/statictable/2021/04/21/2219/jumlah-kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit-di-provinsi-sumatera-utara-2020.html>
- Solihin. S & Alifah. L, (2021). Faktor Predisposisi, Pencegahan Dan Perilaku Sembuh Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Health Sains Vol. 2, No. 7, p-ISSN: 2723- 4339 e-ISSN: 2548-1398*.
- Ulva M.S & Hamsi.J, (2020). (FAKTOR Risiko Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Lombakasih Kabupaten Bombana. *Journal of Public Health, Vol.3 No.2 e- ISSN: 2622- 7762*.